



---

## STRATEGI KOMUNITAS JAKARTA MENGABDI DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT JAKARTA

### *JAKARTA COMMUNITY STRATEGY DEVOTES IN EFFORTS TO IMPROVE THE WELFARE OF THE JAKARTA COMMUNITY*

**M. Fatahillah Roji<sup>1</sup>, Budiaman<sup>2</sup>, Nova Scoviana H<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta

Email: [fatahroji88@gmail.com](mailto:fatahroji88@gmail.com)

---

#### Article Info

##### Article history :

Received : 17-05-2024

Revised : 19-05-2024

Accepted : 21-05-2024

Published : 23-05-2024

#### Abstract

*This research aims to describe the strategy of the Jakarta Serving Community in an effort to improve the welfare of the people of Jakarta. The research method used is descriptive research with a qualitative approach through data collection techniques through observation, interviews, documentation and literature study. The subjects of this research are the administrators of the Jakarta Serving Community. The results of this research explain that the Jakarta Serve Community has the right strategy in an effort to improve the welfare of the people of Jakarta. The strategies implemented by the Jakarta Serving Community are corporate strategy, program strategy, resource support strategy, and institutional strategy..*

**Keywords:** *Strategy, Community, Public Welfare*

---

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi Komunitas Jakarta Mengabdi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jakarta. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Subjek penelitian ini yaitu pengurus Komunitas Jakarta Mengabdi. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Komunitas Jakarta Mengabdi memiliki strategi yang tepat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jakarta. Strategi yang diterapkan Komunitas Jakarta Mengabdi yaitu *corporate strategy* (strategi organisasi), *program strategy* (strategi program), *resource support strategy* (strategi pendukung sumber daya), dan *institutional strategy* (strategi kelembagaan).

**Kata Kunci ; Strategi, Komunitas, Kesejahteraan Masyarakat**

#### PENDAHULUAN

Permasalahan kemiskinan telah lama hadir sejak dahulu, bahkan semakin meningkat setiap tahunnya. Salah satu penyebab kemiskinan dan keterbelakangan masyarakat dikarenakan adanya ketidakmampuan mereka dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Selain hal itu, kemiskinan



biasanya terjadi karena setiap individu masyarakat kurang mampu memberdayakan potensi yang dimilikinya secara maksimal untuk mencapai kesejahteraan secara mandiri.

Prioritas utama dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah kelompok kurang mampu khususnya masyarakat miskin. Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dapat dilakukan berbagai upaya, salah satunya melalui kegiatan pemberdayaan. Pemberdayaan bertujuan meningkatkan aspek kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh, membuat masyarakat miskin mandiri, meningkatkan martabat dan harkat lapisan bawah, serta memberdayakan mereka untuk menjadi individu yang mandiri dalam beraktivitas (Risma, 2021).

Pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan guna meningkatkan kualitas hidup sumber daya manusia dengan meningkatkan keterampilan, kreativitas, serta kemampuan untuk mengatasi kekurangan dan keteringgalan. Tujuannya adalah membangun kemampuan diri sendiri menjadi lebih maju dan sejahtera secara ekonomi. Untuk mencapai kesejahteraan, masyarakat tidak dapat berdiri sendiri tanpa bimbingan dan arahan dari pihak eksternal. Dukungan dan dorongan dari pihak eksternal sangat diperlukan masyarakat agar terlatih dan termotivasi (Alia Wahyu Adhimi & Prasetyawan, 2019). Proses pemberdayaan masyarakat membutuhkan peran aktif dari berbagai pihak sebagai fasilitator. Fasilitator tersebut dapat berasal dari instansi pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), atau komunitas sosial. Fasilitator ini memiliki tugas penting dalam mendampingi dan mendorong masyarakat untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Di tengah-tengah kemajuan kota Jakarta, masih terdapat beberapa wilayah yang tertinggal dalam aspek ekonomi dan sosial. Masyarakat di wilayah tersebut terjebak dalam siklus kemiskinan dan keterbelakangan, terhalang oleh keterbatasan kemampuan dan keterampilan mereka. Maka dari itu, di Jakarta sendiri telah hadir beberapa komunitas sosial yang berfokus untuk melakukan kegiatan dengan tujuan memberdayakan masyarakat di beberapa wilayah Jakarta. Salah satu komunitas sosial yang bernama Komunitas Jakarta Mengabdi telah masif dalam melakukan kegiatan pengabdian di beberapa wilayah DKI Jakarta dari tahun 2020. Komunitas ini mempunyai salah satu tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Jakarta.

Komunitas Jakarta Mengabdi merupakan sebuah perkumpulan atau komunitas berbadan hukum yang menjalankan kegiatan pengabdian pada beberapa lokasi yang terletak di wilayah DKI Jakarta hingga Kepulauan Seribu. Komunitas ini berdiri pada tanggal 7 Januari 2020 dan resmi berbadan hukum pada tanggal 7 November 2022. Komunitas Jakarta Mengabdi mempunyai empat pilar utama yaitu Jakarta Cerdas (fokus untuk meningkatkan pendidikan dan memperluas wawasan masyarakat), Jakarta Peduli (fokus untuk meningkatkan kepedulian terhadap kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat), Jakarta Sehat (fokus untuk meningkatkan pola hidup bersih dan sehat), dan Jakarta Lestari (fokus untuk menjaga kelestarian alam dan kebudayaan Jakarta). Fokus yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu pada pilar Jakarta Peduli yang di mana berfokus dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat.



Seluruh program yang dijalankan oleh Komunitas Jakarta Mengabdi berhasil dijalankan sesuai dengan target capaian yang sudah dirumuskan. Program yang telah selesai dijalankan menunjukkan hasil yang positif dan memberi dampak berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Hasil survei kepuasan masyarakat yang dimiliki Komunitas Jakarta Mengabdi menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat dan anak-anak terhadap kegiatan mereka mencapai 97% dan 95%.

Komunitas Jakarta Mengabdi memiliki jaringan yang luas dengan mempunyai berbagai macam mitra kerja dari berbagai pihak eksternal. Seluruh pihak tersebut turut memperkuat jangkauan dan dampak kegiatan dari Komunitas Jakarta Mengabdi. Sampai saat ini Komunitas Jakarta Mengabdi juga memiliki pengurus yang cukup banyak yaitu 73 orang pengurus dan memiliki lebih dari 6 kampung binaan yang tersebar di beberapa wilayah DKI Jakarta seperti Kampung Nelayan Kaliadem (Jakarta Utara), Kampung Pemulung Gunung Balong (Jakarta Selatan), Kampung Pemulung Rawadas (Jakarta Timur), Kampung Muka (Jakarta Utara), Kampung Radio P2SC (Jakarta Pusat), dan Kampung Krendang (Jakarta Barat). Hal tersebut menunjukkan bahwa Komunitas Jakarta Mengabdi ini merupakan komunitas yang mempunyai eksistensi sebagai salah satu komunitas sosial di Jakarta.

Gabungan fokus yang jelas, keragaman program beserta hasil positif yang dihasilkan, jangkauan jaringan yang luas, serta keberadaan serta konsisten dalam menjalankan program untuk masyarakat Jakarta membuat Komunitas Jakarta Mengabdi menjadi objek penelitian yang cukup menarik untuk diteliti. Berdasarkan beberapa alasan tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan mengkaji dan menggali mengenai strategi yang dilakukan oleh Komunitas Jakarta Mengabdi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini dapat memiliki implikasi yang luas bagi dimensi pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh komunitas, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah untuk mengembangkan program pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif. Hasil pada penelitian ini dapat memberikan wawasan keilmuan dalam memahami dan mengkaji strategi komunitas sosial dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi dan peran komunitas sosial dalam pembangunan sosial dan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mendeskripsikan bagaimana strategi Komunitas Jakarta Mengabdi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jakarta. Berdasarkan hal tersebut, judul penelitian yang diangkat yaitu “Strategi Komunitas Jakarta Mengabdi dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Jakarta”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana strategi komunitas Jakarta Mengabdi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan data pada



lokasi pengabdian Komunitas Jakarta Mengabdi yang sudah selesai terlaksana. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengurus dari Komunitas Jakarta Mengabdi. Adapun penetapan subjek penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka (Sudaryono, 2016). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (Moleong, 2018).

## PAPARAN DAN PEMBAHASAN

### Strategi Komunitas Jakarta Mengabdi dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Jakarta

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, menunjukkan bahwa Komunitas Jakarta Mengabdi memiliki strategi yang diterapkan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jakarta. berikut adalah strategi yang dimiliki oleh Komunitas Jakarta Mengabdi:

#### 1. *Corporate Strategy* (Strategi Organisasi)

Strategi Organisasi memiliki kaitan dengan perumusan visi dan misi, tujuan utama, dan nilai-nilai organisasi. Pembatasan-pembatasan diperlukan, yaitu mengenai apa yang dilakukan dan sarannya untuk siap, sehingga nantinya tujuan organisasi dapat tercapai. Hal tersebut juga sangat diperlukan untuk menentukan arah gerak dari organisasi atau komunitas yang berkaitan dengan sistem bergeraknya organisasi untuk meraih tujuan yang sudah dirumuskan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Koteen bahwa *Corporate strategy* (strategi organisasi) adalah strategi yang berhubungan dengan penetapan misi, tujuan, nilai-nilai, serta inisiatif-inisiatif strategi baru organisasi. Pembatasan-pembatasan diperlukan untuk menentukan fokus kegiatan dan kelompok sasaran agar tujuan organisasi dapat tercapai. Dengan kata lain, *corporate strategy* membutuhkan penetapan ruang lingkup agar kegiatan dan tujuan organisasi tetap terarah (Saputra & Rulandari, 2020).

##### a. Perumusan Visi, Misi, dan Tujuan Utama Komunitas Jakarta Mengabdi

Komunitas Jakarta Mengabdi sebagai organisasi atau komunitas tentunya perlu untuk merumuskan visi dan misi agar mempunyai fondasi yang kokoh dan arah gerak komunitas yang jelas. Perumusan visi dan misi tentunya melalui musyawarah dengan internal dari Komunitas Jakarta Mengabdi. Hal ini berguna untuk merumuskan tujuan utama dari Komunitas Jakarta Mengabdi agar tepat sasaran dan dapat memberikan kebermanfaatannya untuk masyarakat di Jakarta. Komunitas Jakarta Mengabdi dalam perumusan visi dan misinya melibatkan beberapa pengurus yaitu ada 2 *founder*, 2 *co-founder*, dan dibantu oleh kepala divisi litbang dan beberapa anggotanya.

Tujuan utama dari Komunitas Jakarta Mengabdi adalah menjadikan komunitas sebagai wadah untuk memberdayakan pemuda-pemudi Jakarta yang memiliki jiwa sosial



tinggi. Selain itu, komunitas ini bertujuan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi dan motivasi melalui berbagai program. Diharapkan dengan program-program tersebut, masyarakat dapat berkembang dan mencapai kesejahteraan. Upaya yang dilakukan oleh Komunitas Jakarta Mengabdi dalam memastikan tujuan utamanya tercapai, yaitu dengan adanya pengawasan, monitoring, dan sistem yang jelas di dalam komunitas. Selain itu, Komunitas Jakarta Mengabdi mempunyai survei kepuasan masyarakat untuk memastikan tujuan dalam memberdayakan masyarakat itu tercapai.

#### **b. Prinsip atau nilai-nilai yang dianut Komunitas Jakarta Mengabdi**

Komunitas Jakarta Mengabdi memiliki nilai-nilai yang disebut "Nilai dan Budaya Organisasi". Pedoman ini dipegang teguh dan dipatuhi oleh seluruh pengurus. Nilai-nilai ini menjadi landasan bagi organisasi dalam berperilaku, identitas organisasi, perekat sosial, dan rambu-rambu yang harus dipatuhi. Nilai-nilai yang dianut Komunitas Jakarta Mengabdi adalah ASIK, yaitu Adaptif, Sinergis, Integritas, dan Kekeluargaan. Nilai adaptif bermakna cepat dan tanggap menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan dan persoalan yang terjadi di masyarakat. Sinergis mengacu pada membangun dan memastikan adanya kerja sama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan guna menghasilkan program-program yang bermanfaat dan berkualitas bagi masyarakat. Kemudian nilai integritas yang bermakna konsistensi antara ucapan, pikiran, dan keyakinan serta tindakan yang selaras dengan hati nurani dan norma yang berlaku. Terakhir nilai kekeluargaan yang bermakna menjalin hubungan antar anggota dengan mengutamakan rasa saling percaya sertamengedepankan asas profesionalisme dan rasa hormat.

Jakarta Mengabdi juga mempunyai prinsip dalam melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu bukan masyarakat yang belajar dari kita, melainkan kita yang belajar dari masyarakat. Artinya bahwa dalam melakukan pemberdayaan masyarakat Komunitas Jakarta Mengabdi menyesuaikan dengan kondisi dan potensi dari masyarakat kampung binaan. Ini sejalan dengan salah satu prinsip pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Anwas, yaitu setiap aktivitas pemberdayaan masyarakat sebaiknya didasarkan pada kebutuhan, permasalahan, serta potensi yang dimiliki oleh masyarakat sasaran pemberdayaan (Anwas, 2014).

## **2. Program Strategy (Strategi Program)**

Komunitas Jakarta Mengabdi tentunya memiliki berbagai program atau kegiatan yang berguna untuk mengimplementasikan visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai. Jakarta Mengabdi mempunyai salah satu pilar yang bernama Jakarta Peduli. Pilar Jakarta Peduli memiliki program-program yang berfokus untuk meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat pada kampung binaan. Program-program tersebut berhasil memberikan banyak manfaat bagi masyarakat kampung binaan. Komunitas Jakarta Mengabdi juga mempunyai rencana strategis sebagai upaya untuk tetap konsisten serta berinovasi dalam



meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jakarta.

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Koteen bahwa strategi program ini lebih menekankan pada dampak strategis dari pelaksanaan suatu program tertentu. Sebagai contoh untuk mengetahui besaran pengaruh suatu program apabila dilaksanakan atau diperkenalkan kepada kelompok sasaran organisasi (Saputra & Rulandari, 2020).

#### **a. Program atau Kegiatan Komunitas Jakarta Mengabdi**

Komunitas Jakarta Mengabdi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jakarta mempunyai pilar Jakarta Peduli yang berfokus pada kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat. Jadi Komunitas Jakarta Mengabdi ingin masyarakat dapat berdaya dengan keterampilan dan finansialnya secara mandiri. Program yang terdapat pada pilar Jakarta Peduli itu meliputi pelatihan pembuatan kerajinan tangan seperti pembuatan keranjang dari koran/kertas bekas dan pembuatan tote bag dari plastik. Selain itu, ada program sosialisasi marketplace, pembuatan QRIS, dan edukasi mengenai cara pemasaran produk.

Dalam melaksanakan program-program tersebut, Komunitas Jakarta Mengabdi terkadang berkolaborasi dengan pihak eksternal. Sejak tahun 2020 hingga sekarang Komunitas Jakarta Mengabdi sudah berkolaborasi dengan pihak eksternal sekitar 50 mitra lebih. Pihak eksternal yang pernah berkolaborasi seperti Bank Mandiri, Shoppe, Otoritas Jasa Keuangan, komunitas Ngajak Karya, Sahabat UMKM, dan masih banyak lagi.

Program-program yang dilaksanakan oleh Jakarta Mengabdi ini mendapatkan tanggapan positif dan memuaskan dari masyarakat. Program-program ini memiliki persentase 70% tepat sasaran pada masyarakat. Hal ini dikarenakan Jakarta Mengabdi masih belum bisa menyentuh permasalahan secara mengakar yang ada pada masyarakat.

#### **b. Perencanaan dan Pelaksanaan Program Komunitas Jakarta Mengabdi**

Sebelum merancang program atau kegiatan, Komunitas Jakarta Mengabdi melakukan observasi di internet untuk mencari kampung-kampung yang berpotensi untuk diberdayakan. Divisi penelitian dan pengembangan bertugas melakukan observasi ini. Setelah beberapa kampung terpilih, divisi tersebut mengadakan rapat dan survei langsung ke beberapa kampung yang disepakati. Berdasarkan hasil survei dan perbandingan lokasi, divisi penelitian dan pengembangan membuat presentasi kepada divisi program strategis untuk menentukan kampung mana yang paling tepat untuk kegiatan pengabdian. Hal ini sesuai dengan tahapan pemberdayaan masyarakat, yaitu tahap persiapan (*engagement*). Dalam tahap ini terdapat dua langkah yang harus diselesaikan yakni persiapan petugas pemberdayaan maupun persiapan lapangan secara keseluruhan. (Adi, 2002).

Setelah sudah ditentukan lokasinya, lalu komunitas Jakarta Mengabdi



merumuskan program-program yang akan dijalankan di kampung tersebut. Ketika merumuskan program, program tersebut harus berdasarkan kebutuhan dan sesuai dengan yang diperlukan masyarakat. Untuk mengetahui kebutuhan yang ada di masyarakat, Divisi penelitian dan pengembangan akan melakukan survei mencari kebutuhan yang ada di masyarakat. Saat melakukan survei, biasanya pihak Komunitas Jakarta Mengabdi bertemu dengan pihak stakeholder atau tokoh-tokoh masyarakat di sana. Hal ini sesuai dengan tahapan pemberdayaan masyarakat yaitu tahap pengkajian (*assessment*). Tahap pengkajian bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi serta sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat sasaran pemberdayaan (Adi, 2002).

Berdasarkan hasil kajian kebutuhan kampung, divisi program strategis merancang program-program yang terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Program-program ini kemudian dijabarkan menjadi kurikulum pengabdian yang menjadi panduan bagi komunitas dalam pelaksanaannya. Sebelum dijalankan, program-program tersebut disosialisasikan kepada masyarakat setempat. Hal ini sesuai dengan tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan. Pada tahap ini, fasilitator secara partisipatif mencoba melibatkan masyarakat untuk bersama-sama merumuskan masalah yang dihadapi beserta berbagai solusi alternatif untuk mengatasinya (Adi, 2002).

Komunitas Jakarta Mengabdi membutuhkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program yang dijalankan secara rutin seminggu sekali, baik di hari Sabtu atau Minggu, selama 3 bulan pengabdian di kampung tersebut. Hal ini sesuai dengan tahap pelaksanaan program atau kegiatan, yaitu pada pelaksanaan program pemberdayaan memerlukan adanya kerja sama antara masyarakat dan fasilitator (Adi, 2002).

#### **c. Manfaat Mengikuti Program Komunitas Jakarta Mengabdi**

Manfaat yang didapatkan oleh masyarakat setelah mengikuti program-program yang dilaksanakan oleh Komunitas Jakarta Mengabdi, yaitu berupa edukasi, ilmu baru, serta pengalaman yang dapat mencerdaskan dan meningkatkan keterampilan masyarakat. Selain itu, masyarakat akan mendapat manfaat yang mendukung usahanya dengan didaftarkan di marketplace seperti shopee atau tokopedia dan mereka dapat belajar mengenai cara memasarkannya. Dari kerja sama dengan pihak sponsor atau eksternal memungkinkan Komunitas Jakarta Mengabdi untuk memberikan bantuan materiil kepada masyarakat, seperti bingkisan barang atau sembako.

#### **d. Rencana Strategis Komunitas Jakarta Mengabdi**

Selain program-program yang telah direncanakan dan dilaksanakan sebelumnya, Komunitas Jakarta Mengabdi memiliki rencana strategis untuk upaya konsisten serta berinovasi dalam melakukan pemberdayaan masyarakat. Rencana strategis yang dimiliki Komunitas Jakarta Mengabdi itu seperti bentuk transformasi-transformasi yang akan mungkin untuk dilakukan dalam beberapa tahun ke depan. Rencana strategis itu selalu



diputuskan pada saat musyawarah besar di akhir tahun dan dirapat kerja. Contoh rencana strategis dari Komunitas Jakarta Mengabdi yaitu mendirikan badan semi otonom bernama Jakarta Mendunia yang berfokus pada pemberdayaan kepemudaan.

### **3. Resources Support Strategy (Strategi Pendukung Sumber Daya)**

Sebagai sebuah komunitas, Komunitas Jakarta Mengabdi pastinya memiliki sumber daya pendukung dalam mengelola struktur kepengurusan dan melaksanakan program atau kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sumber daya pendukung yang dimiliki Komunitas Jakarta Mengabdi adalah sumber daya manusia, keuangan, serta fasilitas dan teknologi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Kooten mengenai *resource support strategy* (strategi pendukung sumber daya) yang menegaskan bahwa strategi ini berfokus pada memaksimalkan pemanfaatan berbagai sumber daya utama yang tersedia untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya tersebut dapat berupa sumber daya manusia, keuangan, teknologi, dan lain-lain (Saputra & Rulandari, 2020).

#### **a. Pemanfaatan Sumber Daya Manusia**

Pemanfaatan sumber daya manusia yang dimaksud adalah para pengurus yang merupakan bagian dari Komunitas Jakarta Mengabdi dalam melaksanakan program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Komunitas Jakarta Mengabdi selalu melakukan open recruitment pengurus pada setiap tahunnya. Pada saat ini jumlah pengurus yang bergabung sekitar 73 pengurus.

Komunitas Jakarta Mengabdi selalu memberikan pelatihan untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan kepada para pengurusnya. Program tersebut bernama sekolah relawan yang bertujuan untuk memperkenalkan komponen dan tujuan yang ada di Jakarta Mengabdi dan mempersiapkan pengurus sebelum melakukan program-program yang ada.

Setiap pengurus pasti mempunyai potensi dan keterampilan yang berbeda-beda. Cara Komunitas Jakarta Mengabdi memaksimalkan potensi dan keterampilan pengurus yaitu dengan menempatkan pengurus dalam divisi yang sesuai dan memberikan jobdesk yang sesuai dengan keterampilan dan potensi setiap pengurus. Selain itu, Jakarta Mengabdi juga melakukan penguatan dengan memberikan mentoring secara terus-menerus.

#### **b. Pemanfaatan Sumber Daya Keuangan**

Sumber dana yang dimiliki oleh Komunitas Jakarta Mengabdi yaitu berasal dari donasi pada program kakak saku (kakak sahabat menabungku) dan dana sponsor dari beberapa perusahaan. Hal itu merupakan upaya fundrising atau pencarian dana dari Komunitas Jakarta Mengabdi.

Cara Komunitas Jakarta Mengabdi untuk memanfaatkan dana yang sudah





terkumpul itu untuk kebutuhan dari tiap divisi-divisi dan untuk dana operasional keberlangsungan kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat. Selain itu, dana tersebut juga dimanfaatkan untuk keperluan donasi apabila terjadi bencana seperti banjir atau kebakaran di daerah Jakarta.

### **c. Pemanfaatan Fasilitas dan Teknologi**

Sumber daya utama yang dimanfaatkan selanjutnya yaitu fasilitas dan teknologi yang dimiliki oleh Komunitas Jakarta Mengabdi untuk menunjang pelaksanaan program. Fasilitas-fasilitas yang dimiliki meliputi proyektor dan sound system beserta mic. Untuk tempat pelaksanaan, Komunitas Jakarta Mengabdi memanfaatkan tempat-tempat yang ada di kampung pengabdian seperti RPTRA, balai warga, pos RW, dan lain-lain. Teknologi yang dimanfaatkan oleh Komunitas Jakarta Mengabdi yaitu hanya media sosial seperti instagram untuk sarana promosi dan sarana untuk menginformasikan kegiatan-kegiatan Jakarta Mengabdi selama di kampung tersebut.

Fasilitas dan teknologi yang dimiliki oleh Komunitas Jakarta Mengabdi tersebut sudah cukup efektif dalam menunjang pelaksanaan program, walaupun mengenai fasilitas tempat banyak mengalami kendala seperti ada orang asing yang datang dan suara bising kendaraan.

## **4. Institutional Strategy (Strategi Kelembagaan)**

Komunitas Jakarta Mengabdi sebagai organisasi atau komunitas perlu meningkatkan kemampuan agar terus konsisten hingga saat ini. Untuk meningkatkan kemampuan organisasi, aspek yang paling fundamental adalah komunikasi internal yang terjalin dengan baik di dalam Komunitas Jakarta Mengabdi. Kemudian dapat dilihat dari hubungan yang harmonis antar pengurus. Apabila dua hal tersebut terpenuhi, Komunitas Jakarta Mengabdi mampu menggali potensi komunitas melalui berbagai inisiatif strategis dan dapat menjadi dasar dalam pengelolaan komunitas.

### **a. Komunikasi Internal di Komunitas Jakarta Mengabdi**

Komunikasi internal pada Komunitas Jakarta Mengabdi terjalin dengan sangat baik dan kondusif. Hal ini sesuai dengan fungsi strategi menurut Assauri (2016) yang menyatakan bahwa pada hakikatnya fungsi strategi adalah upaya untuk mengimplementasikan strategi yang telah dirumuskan secara efektif melalui komunikasi mengenai tujuan yang ingin dicapai oleh strategi tersebut dan mengkomunikasikan aktivitas apa saja yang sedang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut.

Komunikasi internal yang efektif dapat dilihat dari proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan/program. Hal ini dibuktikan dengan adanya rapat atau briefing sebelum pelaksanaan program, sehingga koordinasi saat pelaksanaan berjalan lancar sesuai rencana.

### **b. Kelekatan atau Bonding Antar Pengurus**



Komunitas Jakarta Mengabdi dalam meningkatkan kinerja pengurus bukan hanya melalui komunikasi internal yang efektif, tetapi juga melalui kegiatan bonding. Bonding ini bertujuan untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman. Cara melekatkan hubungan antar pengurus di Komunitas Jakarta Mengabdi yaitu dengan diadakannya kegiatan internalisasi oleh divisi human capital. Selibhnya dengan nongkrong-nongkrong bareng.

#### **c. Inisiatif-inisiatif Strategi Komunitas Jakarta Mengabdi**

Inisiatif-inisiatif strategi yang dimiliki oleh Komunitas Jakarta Mengabdi yaitu membuat dan merancang program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Pada akhirnya banyak memunculkan pembaruan program-program pada setiap kampungnya.

Inisiatif strategi lain yang dilakukan saat pelaksanaan pengabdian atau pemberdayaan yaitu selalu membuat beberapa plan. Ketika plan-plan tadi tidak berjalan lancar, maka pengurus-pengurus akan mencoba melakukan improve saat pelaksanaan program. Misalnya saat pelaksanaan program mengalami kurang partisipasi masyarakat, inisiatif strategi yang dilakukan pengurus yaitu dengan mengajak masyarakat dengan datang ke rumahnya dan menjelaskan detail program yang dilaksanakan.

#### **d. Pengelolaan Komunitas Jakarta Mengabdi**

Pengelolaan Komunitas Jakarta Mengabdi untuk tetap konsisten hingga saat ini yaitu yang paling utama dengan membangun kepercayaan, mulai dari kepercayaan internal pengurus, kepercayaan stakeholder, dan kepercayaan publik. Selain itu, terletak pada kesadaran masing-masing pengurus dan masing-masing pengurus memiliki paham yang sama mengenai tujuan utama dari Komunitas Jakarta Mengabdi. Terutama yang berperan penting itu adalah founder-nya. Hal itu dapat dilakukan dengan bagaimana para founder menjaga roh dan marwah dari Komunitas Jakarta Mengabdi untuk tetap eksis hingga saat ini.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Komunitas Jakarta Mengabdi memiliki strategi yang diterapkan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jakarta, yaitu sebagai berikut:

Strategi Organisasi yang dilakukan Komunitas Jakarta Mengabdi adalah merumuskan visi, misi, dan tujuan utama melalui diskusi internal pengurus. Komunitas Jakarta Mengabdi juga memiliki nilai dan budaya organisasi yang diinternalisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten oleh seluruh anggota pengurus. Strategi Program yang diimplementasikan adalah merealisasikan visi, misi, dan tujuan agar memberikan manfaat kepada sasaran melalui program dan rencana strategis. Strategi Pendukung Sumber Daya yang digunakan adalah memaksimalkan sumber



daya manusia, keuangan, dan fasilitas untuk mendukung program pengentasan masyarakat. Strategi Kelembagaan meliputi menjalin komunikasi internal yang baik, menguatkan hubungan antar pengurus, membuat inisiatif strategi, serta mengelola komunitas secara konsisten demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2002). *Pemikiran-Pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Lembaga Penerbit FE-UI.
- Alia Wahyu Adhimi, & Prasetyawan, Y. Y. (2019). Peran Komunitas Ruang Literasi Juwana Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Langgen Kecamatan Juwana. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(3), 217–226. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26846>
- Anwas, M. O. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Globalisasi*. Alfabata.
- Assauri, S. (2016). *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT. RemajaRosdakarya.
- Risma, W. D. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Kesejahteraan di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. *E-Journal Inskripsi*, 1(1), 597–606.
- Saputra, A., & Rulandari, N. (2020). Analisis Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Hiburan Pada Badan Pendapatan Daerah Dki Jakarta Tahun 2019. *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 2(1), 12–21. <https://doi.org/10.31334/jupasi.v2i1.1106>
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Prenadamedia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.